

ABSTRAK

Studi penelitian ini menganalisis pengaruh risiko kredit dan efisiensi terhadap kinerja keuangan BPR konvensional dan Syariah Jawa Timur periode sebelum dan selama pandemi. Risiko kredit pada penelitian ini menggunakan NPL, NPF, LPP, sedangkan efisiensi menggunakan BOPO dan CIR sebagai variabel independen. Kinerja keuangan pada penelitian ini menggunakan rasio ROA, ROE, NIM sebagai variabel dependen. Pada sampel penelitian sebanyak 251 BPR dan 25 BPRS di Jawa Timur dalam periode 2018-2021. Analisis data menggunakan uji perbedaan antara nilai rata-rata dari kelompok yang berbeda menggunakan sample t-test dan uji ANCOVA untuk menganalisa lebih dari satu variabel dependen dengan bantuan *software SPSS 26*.

Hasil penelitian menunjukkan Pada hipotesis H1-a sampai dengan H1-l yang menerima H0 adalah H1-c, H1-f, H1-g, H1-j, H1-k yang artinya tidak terdapat pengaruh secara multivariat dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan hipotesis H2-a sampai H2-l yang menerima H0 adalah H2-b, H2-g, H2-h, H2-i, H2-j yang artinya tidak terdapat pengaruh secara multivariat dari variabel independen terhadap variabel dependen. pada hipotesis H3-a sampai H3-f yang menerima H0 adalah H3-a, H3-b, H3-c yang artinya tidak ada perbedaan signifikan dalam rasio-rasio variabel sebelum pandemi antara BPR dan BPRS. pada hipotesis H4-a sampai H4-d yang menerima H0 adalah H4-a dan H4-b artinya tidak ada perbedaan signifikan dalam rasio-rasio variabel sebelum pandemi antara BPR dan BPRS. pada hipotesis H5-a sampai H5-d yang menerima H0 adalah H5-a, H5-b, H5-c dan dan H5-d artinya tidak ada perbedaan signifikan dalam rasio-rasio variabel sebelum pandemi antara BPR dan BPRS.

Kata Kunci: *Risiko Kredit, Efisiensi, Kinerja Keuangan, BPR, BPRS*

SEMARANG
FEB UNDIP